

**STUDI PERBANDINGAN METODE UNIFORM SYSTEMATIC
DISTRIBUTION SAMPLING (USDS) DENGAN POINT SAMPLING PADA
PENAKSIRAN LUAS BIDANG DASAR (LBDS) TEGAKAN *Pinus merkusii*
Jungh et de Vriese**

INTI SARI
Rokim¹
Ronggo Sadono²

Kegiatan inventore untuk penaksiran luas bidang dasar pada Kelas Perusahaan Hutan Tanaman Pinus pada umumnya masih menggunakan Metode *Uniform Systematic Distribution Sampling*. Metode ini membutuhkan banyak waktu, tenaga kerja dan biaya. Metode yang dikenal sebagai *Point Sampling* agaknya dapat dijadikan sebagai alternatif penggantinya karena lebih hemat waktu, tenaga kerja dan biaya. Namun demikian, masih perlu dilakukan uji perbandingan apakah keduanya menghasilkan taksiran yang berbeda nyata atautidak, termasuk faktor kecermatan taksiran masing masing metode. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah taksiran lbs/ha kedua metode inventore berbeda nyata atau tidak, mengetahui sejauh mana kecermatannya masing-masing, membandingkan kedua metode dalam hal teknis pelaksanaannya dan menentukan metode yang sebaiknya digunakan untuk tujuan penaksiran luas bidang dasar.

Analisis dilakukan dengan uji berpasangan taksiran lbs/ha kedua metode pada taraf peluang 0,05, perbandingan Presisi, pelaksanaan di lapangan dan kemudian disimpulkan mengenai metode yang sebaiknya digunakan. Pelaksanaan Metode *USDS* dilakukan dengan Intensitas Sampling (IS) 5 % dan petak ukurnya berbentuk lingkaran sedangkan Metode *Point Sampling* dilakukan dengan pembidikan pohon-pohon dengan tongkat Bitterlich dengan kombinasi panjang tongkat, lebar celah pandang, *Basal Area Factor* (BAF) yang paling sesuai dengan karakter kerapatan tegakan yang dihadapi. Penelitian dilakukan di Anak Petak 18a, RPH Temanggal, BKPH Magelang, KPH Kedu Utara, Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa taksiran lbs/ha kedua metode tidak berbeda nyata. Metode *Point Sampling* memiliki tingkat kecermatan lebih tinggi ($P = 13,28\%$) dibandingkan dengan Metode *USDS* ($P = 18,35\%$). Dalam pelaksanaannya di lapangan, Metode *Point Sampling* lebih praktis dan fleksibel. Berdasarkan kriteria tersebut maka disimpulkan bahwa metode yang seharusnya digunakan untuk tujuan penaksiran luas bidang dasar adalah *Point Sampling*.

Kata kunci : Inventore, kecermatan, bidang dasar

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, NIM : 01/150084/KT/04864

² Dosen Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada